

IBADAH KREATIF LAKI - LAKI

Selasa, 2 Juni 2026

Nas Bacaan : Yohanes 14 : 25 - 27

Tema Bulanan : Gereja Rumah Tangga dan Pemberdayaan yang Holistik

Tema Mingguan : Allah Trinitas Menyertai dan Memberkati Gereja Rumah Tangga

Tujuan:

Meningkatkan pemahaman dan kesadaran bersikap bahwa berkat damai sejahtera tidak datang hanya dari mendengar firman, tetapi dari mengingat dan melakukannya.

Petunjuk pelaksanaan Ibadah Kreatif:

1. Peserta dibagi dalam 2-3 kelompok (d disesuaikan)
2. Alat dan bahan yakni siapkan 3 kartu besar yang dipakai untuk menuliskan kalimat yang akan dipakai dalam game, yakni kartu 1 : DENGAR FIRMAN, kartu 2 : INGAT FIRMAN, kartu 3 : LAKUKAN FIRMAN
3. Tahap 1 yakni tahap mendengar Firman.
Pada tahap ini semua kelompok mendengar satu nas Alkitab yang disampaikan oleh pemimpin ibadah dan diulang sebanyak 2 kali. Beberapa nas Alkitab yakni:¹
 - Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah (Mat 5:9)
 - Janganlah menghakimi supaya kamu tidak dihakimi (Mat 7:1)
 - Hai suami-suami, kasihilah isterimu dan janganlah berlaku kasar terhadap dia (Kolose 3:19)
 - Setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata dan lambat untuk marah (Yakobis 1:19)
4. Tahap 2 yakni tahap ingat Firman Tuhan. Pada tahap ini, perwakilan kelompok harus mengulang firman tersebut dengan benar. Jika salah, kelompok lain boleh mencoba. Hal ini menggambarkan bahwa firman Tuhan harus diingat dalam hati.
1. Tahap 3 yakni tahap lakukan Firman
Setiap kelompok mendapat situasi kehidupan nyata dan harus memperagakan bagaimana melakukan firman tersebut. Kelompok harus memperagakan cara melakukan firman Tuhan dalam situasi tersebut.

Contoh situasi (d disesuaikan dengan nas Alkitab pada tahap mendengar)

Situasi 1

Anak melakukan kesalahan di rumah.

Situasi 2

Teman kerja berbicara kasar kepada kita.

Situasi 3

Istri belum sempat menyiapkan sarapan pagi

Situasi 4

Perdebatan yang terjadi antara dua orang teman

Pokok-Pokok Pemberitaan Firman (*untuk pemimpin ibadah yang dapat dihubungkan dengan game dan disampaikan pada akhir game*):

1. Perkataan Yesus dalam Yohanes 14:25-27 disampaikan ketika Ia sedang berbicara kepada murid-murid-Nya sebelum penderitaan dan kematian-Nya. Pada saat itu para murid sedang berada dalam keadaan cemas, takut, dan bingung karena Yesus mengatakan bahwa Ia akan pergi meninggalkan mereka. Dalam situasi itu Yesus memberikan dua janji penting. Pertama, Ia menjanjikan bahwa Roh Kudus akan datang sebagai Penolong yang

¹ Nas ini dapat diubah atau dipilih yang lain oleh pemimpin ibadah dan dapat dilakukan dengan menentukan berdasarkan tingkat kesusahan untuk mendengar dan mengingatnya. Jadi bisa dari nas Alkitab atau ayat yang pendek hingga panjang

akan mengajarkan dan mengingatkan murid-murid akan semua yang telah Yesus ajarkan. Kedua, Yesus memberikan damai sejahtera yang berasal dari-Nya, damai yang berbeda dari damai yang diberikan oleh dunia.

2. Pesan utama dari teks ini adalah bahwa kehidupan orang percaya tidak berjalan sendiri. Roh Kudus menolong kita memahami dan mengingat firman Tuhan, dan dari situlah lahir damai sejahtera dalam hidup. Damai itu hadir ketika firman Tuhan benar-benar dilakukan dalam kehidupan. Dalam game tadi kita belajar bahwa setelah firman didengar dan diingat, langkah berikutnya adalah melakukan firman tersebut dalam situasi nyata. Ketika firman Tuhan dilakukan, misalnya dengan bersikap sabar, mengampuni, dan membawa kasih dalam keluarga, maka damai Kristus akan hadir dalam kehidupan kita.